https://journal.nabest.id/index.php/annajah
e-ISSN: 2964-965X (Media Online) | p-ISSN: 2964-9633 (Media Cetak)
Vol. 03 No. 06 (November 2024)
DOI: xxxxx

AN NAJAH Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Agama

Submitted: 28-10-2024 | Accepted: 30-10-2024 | Published: 18-11-2024

Krisis Pembentukan Sumber Daya Manusia di Pesantren: Mengatasi Kesenjangan Kualitas di Era Digital Melalui Solusi Adaptif

Rahma Nanda Nur Azizah [1]
[1]Universitas KH Mukhtar Syafaat , Banyuwangi, Indonesia

Email: rahmanandaazi@gmail.com[1]

Abstract

Penelitian ini mengeksplorasi tantangan dan peluang peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) di pesantren melalui integrasi teknologi pendidikan. Fokus utama adalah mengidentifikasi kendala dan solusi dalam penerapan teknologi di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi untuk meningkatkan kesiapan lulusan di era digital. Dengan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus, penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi dapat meningkatkan keterampilan digital dan membuka akses pembelajaran yang lebih luas bagi santri, pesantren masih menghadapi kendala akses internet, keterbatasan infrastruktur, dan minimnya tenaga pengajar yang diaktifkan dalam teknologi. Rekomendasi mencakup pelatihan teknologi bagi pengajar dan peningkatan infrastruktur pendukung. Selain itu, kolaborasi eksternal dengan perguruan tinggi, industri, dan pemerintah, yang didukung oleh Undang-Undang Pesantren, dipandang sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kapasitas pesantren dalam mencetak lulusan yang berkarakter dan berdaya saing.

Kata Kunci: Sumber Daya Manusia, Pesantren, Kesenjangan Kualitas, Era Digital, Solusi Adaptif

Abstract

This study explores the challenges and opportunities for improving the quality of human resources in Islamic boarding schools (pesantren) through the integration of educational technology. The primary focus is to identify obstacles and solutions in implementing technology at Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi to enhance graduates' readiness for the digital era. Using a qualitative approach and case study method, data were collected through interviews, observations, and document analysis. The findings reveal that while technology integration can improve digital skills and broaden learning access for students, pesantren still face challenges such as limited internet access, inadequate infrastructure, and a shortage of tech-savvy educators. Recommendations include technology training for teachers and enhancing supporting infrastructure. Additionally, external collaboration with universities, industries, and the government, supported by the Pesantren Law, is seen as a strategic measure to strengthen pesantren's capacity to produce graduates with strong character and competitive skills.

Keywords: Human Resources, Islamic Boarding School, Quality Gap, Digital Era, Adaptive Solutions

A. Pendahuluan

Adaptasi teknologi tidak hanya bergantung pada kemajuan teknis, tetapi juga pada kesiapan mental dan budaya dalam menerima perubahan yang berlangsung cepat. Banyak pesantren yang masih berpegang teguh pada metode pengajaran tradisional dan kurang memanfaatkan teknologi dalam proses

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

pembelajaran[1]; [2]. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya kesadaran akan pentingnya teknologi, terbatasnya anggaran untuk membeli perangkat teknologi, dan kurangnya pemberi tenaga yang memiliki kompetensi di bidang teknologi[3]; [4]. Akibatnya, pesantren kesulitan untuk mengikuti perkembangan zaman dan mempersiapkan lulusannya untuk menghadapi tantangan di era digital.

Kurikulum yang efektif tidak hanya ditentukan oleh kelengkapan materi, namun oleh kesesuaiannya dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan zaman. Kurikulum yang diterapkan di sebagian besar pesantren masih sangat terfokus pada pengajaran agama dan kurang memberikan porsi yang cukup untuk pengembangan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja[5], seperti keterampilan komunikasi, berpikir kritis, dan pemecahan masalah. Hal ini menyebabkan lulusan pesantren kesulitan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasinya dan seringkali harus bekerja di sektor informal.

Upaya mempertahankan nilai-nilai tradisional tidak hanya tentang melestarikan praktik budaya, akan tetapi juga tentang menanamkan pemahaman yang mendalam kepada generasi muda agar mereka dapat menghargai dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, pesantren dihadapkan pada tantangan untuk mempertahankan nilai-nilai tradisional[67]. Modernisasi pendidikan yang terlalu cepat dapat mengikis nilai-nilai agama dan moral yang menjadi ciri khas pesantren[8]. Di sisi lain, jika pesantren terlalu berpegang teguh pada tradisi, maka akan sulit bersaing dengan lembaga pendidikan modern lainnya.

Penelitian terkait pembentukan sumber daya pesantren dalam mengatasi kesenjangan kualitas di era digital, telah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya, diantaranya [9]; [10]; [11] menunjukkan bahwa pesantren yang menerapkan metode pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Penelitian ini merekomendasikan pelatihan guru dalam penggunaan teknologi informasi untuk memperkaya proses belajar mengajar. Teknologi, jika digunakan secara efektif, dapat meningkatkan keterlibatan santri dalam proses belajar. Integrasi teknologi dalam setiap aspek pengelolaan pesantren, termasuk dalam administrasi dan komunikasi. Temuan penelitian ini menekankan pentingnya inovasi pendidikan dalam pesantren untuk mengatasi krisis sumber daya manusia.

[1] Ma'ruf et al., 2024
[2] Meliani et al., 2022
[3] Hanafi et al., 2021
[4] Yusuf, 2022
[5] Hasan and Aziz, "Kontribusi Pendidikan Islam Dalam Pengembangan Sosial Emosional Peserta Didik Di MTs Salafiyah Syafiiyah Tebuireng Jombang."
[6] Harmathilda et al., 2024;
[7] Jamroji, 2024
[8] Jubba et al., "Document-Reorienting Moral Education for Millennial Muslims-the Changing Role of Islamic Boarding Schools in Indonesia."
[9] Muzakky et al., 2023
[10] Trisnawati et al., 2024
[11] Farhanuddin et al., 2023

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis masalah dalam pembentukan sumber daya manusia (SDM) di pesantren, serta menyoroti kesenjangan kualitas yang timbul akibat minimnya integrasi teknologi dalam proses pendidikan. Fokus penelitian ini adalah pada pengembangan solusi adaptif yang dapat diterapkan oleh pesantren untuk meningkatkan kualitas lulusan, sehingga mereka siap menghadapi persaingan di era digital. Keunikan penelitian ini terletak pada pendekatan menyeluruh yang menggabungkan elemen pendidikan, teknologi, dan nilai-nilai tradisional pesantren. Penelitian ini tidak hanya berusaha untuk mengidentifikasi isu-isu yang ada, tetapi juga menyajikan model inovatif yang mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum dan metode pengajaran, serta pelatihan bagi pengelola dan pengajar. Dengan mengutamakan strategi yang sesuai dengan konteks lokal, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas pendidikan di pesantren dan mempersiapkan santri dengan keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan global. Melalui solusi adaptif ini, diharapkan pesantren dapat bertransformasi menjadi lembaga pendidikan yang lebih dinamis dan responsif terhadap perubahan zaman.

B. Metode

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus yang berfokus pada Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Paradigma yang diterapkan adalah konstruktivisme, yang memungkinkan peneliti untuk memahami bagaimana para santri, pengelola, dan pendidik di pesantren membangun makna dan pengalaman mereka terkait dengan krisis pembentukan sumber daya manusia (SDM) serta kesenjangan kualitas yang ada di era digital. Teknik pengumpulan data terdiri dari wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Wawancara mendalam dilakukan dengan santri, pengelola pesantren, dan pengajar untuk menggali pandangan dan pengalaman mereka mengenai tantangan yang dihadapi dalam integrasi teknologi dalam pendidikan. Observasi langsung akan dilakukan di lingkungan pesantren untuk memahami dinamika pembelajaran dan penerapan teknologi dalam aktivitas sehari-hari. Selain itu, analisis dokumen akan dilakukan terhadap kurikulum dan materi ajar yang digunakan untuk menilai sejauh mana teknologi telah diterapkan. Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan metode analisis tematik, di mana informasi dikelompokkan ke dalam tema yang relevan. Melalui metode ini, penelitian bertujuan untuk merumuskan solusi adaptif yang konkret untuk meningkatkan kualitas SDM di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi di tengah tantangan digitalisasi.

C. Hasil dan Pembahasan

Integrasi Teknologi dalam Kurikulum Pesantren

Integrasi teknologi dalam kurikulum pesantren menjadi salah satu langkah signifikan dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital. Pesantren yang selama ini dikenal dengan pendekatan tradisionalnya, kini mulai beradaptasi dengan memperkenalkan teknologi digital dalam proses

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

pembelajaran[12]; [13]. Penggunaan media sosial secara efektif dengan membagikan berbagai informasi kegiatan, prestasi dan pendaftaran siswa baik secara online atau offline, serta materi-materi berbasis digital menjadi bagian penting dari upaya ini[14]; [15]. Langkah ini tidak hanya menjembatani keterampilan santri di bidang teknologi, tetapi juga memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengakses ilmu pengetahuan yang lebih luas dan relevan dengan kebutuhan zaman. Dengan menggabungkan nilai-nilai agama yang kuat dan keterampilan teknologi, pesantren berusaha mempersiapkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara spiritual, tetapi juga siap bersaing
di dunia modern yang semakin memanfaatkan teknologi[16]; [17]. Sebagaimana hasil wawancara dengan salah satu pengelola pesantren sebagai berikut:

"*Pemanfaatan teknologi di pesantren sangat berguna sangant baik bagi Lembaga. Teknologi bukan untuk menggantikan menomerduakan ajaran salafi, tapi untuk membantu proses belajar dan administrasi pesantren agar lebih sesuai dengan zaman sekarang yang serba digitalisasi. Selama teknologi dipakai dengan bijak, saya yakin kita tetap bisa menjaga nilai-nilai pesantren sambil menyiapkan santri untuk dunia modern.*" *(PP)*

Dari kutipan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknologi di pesantren dianggap sebagai peluang besar untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran serta administrasi[18]; [19]; [20]. Dalam konteks ini, teknologi tidak dipandang sebagai ancaman bagi nilai-nilai ajaran salafi (tradisional), melainkan sebagai alat bantu yang dapat terintegrasi dengan tradisi tersebut, sehingga pesantren tetap relevan di tengah perubahan zaman.

Dengan mengadopsi teknologi, pesantren dapat lebih siap menghadapi tantangan di era digital tanpa mengorbankan inti pendidikan agama yang menjadi dasar institusi ini[21]. Namun, keberhasilan ini bergantung pada penggunaan teknologi yang bijak dan hati-hati, di mana teknologi berfungsi sebagai pendukung, bukan sebagai pengganti nilai-nilai agama[22]. Interpretasi ini menunjukkan bahwa teknologi dan tradisi seharusnya tidak saling bertentangan, melainkan dapat saling melengkapi untuk menghasilkan santri yang siap menghadapi dunia modern sambil tetap berpegang pada nilai-nilai pesantren.

[12] Kartika, 2024
[13] Lundeto et al., 2021
[14] Aimah et al., 2024
[15] Sukmawati et al., 2022
[16] Rochmat et al., 2022
[17] Lundeto et al., 2021
[18] Soleh, 2024
[19] Musolin et al., 2024
[20] Ilyasin, 2020
[21] Jamroji, "Komersialisasi Pesantren: Tantangan Dan Peluang Dalam Mempertahankan Keaslian Pendidikan Islam Di Indonesia."
[22] Roqib, "Increasing Social Class through Islamic Boarding Schools in Indonesia."

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Table 1. aspek kemajuan pesantren yang didukung oleh teknologi

Aspek	Keterangan
Tujuan Integrasi	Meningkatkan literasi digital santri Mengoptimalkan proses pembelajaran Memvalidkan administrasi santri
Bentuk teknologi	Penggunaan perangkat seperti computer, laptop, smartphone Akses internet dan media sosial Penggunaan aplikasi buatan pesantren
Kurikulum pesantren	Memasukkan Pelajaran teknologi informasi Penggunaan platform e-learning Mangadakan kursus dan pelatihan komputer
Manfaat	Mempermudah akes informasi Pembelajaran interaktif Promosi pesantren Pendaftaran via online
Tantangan	Akses internet yang terbatas Kurangnya SDM yang menguasai teknologi
Solusi	Pelatihan guru dan santri tentang teknologi Pengadaan infrastruktur teknologMeningkatkan keterampilan digital
Dampak positif	Santri lebih siap menghadapi dunia modern Meningkatkan keterampilan digital
Dampak Negatif	Potensi distraksi dari media sosial Ketergantungan pada teknologi

Dari table tersebut diketahui bahwa integrasi teknologi dalam kurikulum pesantren bertujuan untuk meningkatkan literasi digital, mempermudah pembelajaran, dan mengoptimalkan administrasi[23]; [24]. Penggunaan perangkat digital, akses internet, dan platform e-learning menawarkan banyak manfaat, seperti pembelajaran interaktif dan promosi pesantren[25]; [26]. Namun, tantangan seperti akses internet terbatas dan kurangnya SDM yang menguasai teknologi masih dihadapi. Solusi berupa pelatihan teknologi dan pengadaan infrastruktur dapat membantu mengatasi kendala tersebut. Dampak positifnya, santri menjadi lebih siap menghadapi dunia modern, meskipun ada risiko distraksi dan ketergantungan pada teknologi yang perlu diantisipasi.

Integrasi teknologi dalam kurikulum pesantren merupakan langkah penting untuk menyesuaikan pendidikan agama dengan tuntutan era digital. Penggunaan teknologi, seperti e-learning dan platform daring, memperluas akses santri terhadap ilmu pengetahuan yang lebih relevan dengan perkembangan zaman, tanpa meninggalkan nilai-nilai ajaran tradisional[27]; [28]. Pesantren tidak hanya berfokus pada pendidikan spiritual, tetapi juga mulai mengajarkan keterampilan digital, sehingga lulusan pesantren diharapkan

[23] Sholeh & Efendi, 2023
[24] Muid et al., 2023
[25] Hasan & Aziz, 2023
[26] Barokah & Sari, 2024
[27] Saini, 2024
[28] Adrianda & Tisa, 2022

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

mampu bersaing di dunia modern[29]; [30]. Teknologi tidak menggantikan ajaran tradisional, tetapi mendukung proses pembelajaran dan administrasi pesantren agar lebih efisien. Hal ini memungkinkan pesantren tetap relevan sambil menjaga esensi pendidikan agama.

Namun, integrasi teknologi di pesantren tidak lepas dari tantangan. Akses internet yang terbatas, dan kurangnya tenaga pendidik yang melek teknologi masih menjadi hambatan[31]; [32]. Solusi untuk mengatasi hal ini termasuk pelatihan teknologi bagi guru dan santri, serta pengadaan infrastruktur yang memadai[33]. Meskipun teknologi membawa manfaat besar, seperti meningkatkan keterampilan digital santri dan mempersiapkan mereka untuk dunia modern, perlu diwaspadai dampak negatif seperti potensi distraksi dari media sosial dan ketergantungan pada teknologi[34]; [35]. Kesuksesan integrasi ini bergantung pada penggunaan teknologi yang bijak, di mana teknologi menjadi alat pendukung yang memperkuat nilai-nilai pesantren, bukan pengganti tradisi.

Tantangan dalam Menjaga Relevansi Pesantren

Dalam persaingan global yang semakin ketat, pesantren dituntut untuk terus berinovasi agar tidak tertinggal. Ada berbagai kendala yang dihadapi pesantren dalam mempertahankan keberadaannya di tengah perubahan zaman[36]; [37]. Meskipun pesantren berperan penting dalam mendidik generasi muda dan menanamkan nilai-nilai agama, mereka kini harus berhadapan dengan tantangan seperti pembaruan kurikulum, pengelolaan sumber daya, dan kebutuhan masyarakat yang terus berubah[38]; [39]. Hal ini diketahui melalui hasil wawancara dengan salah satu pengelola pesantren sebagai berikut:

"Tantangan yang kami hadapi adalah bagaimana cara menggabungkan nilai-nilai pesantren tradisional dengan tuntutan zaman yang modern. Di sisi lain, kami juga harus membekali santri dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja Saat ini. Dari situ kami sudah berupaya dengan mengadakan workshop dan seminar, serta mengadakan ekstrakulikuler yang mendukung pada program keahlian, seperti menjahit, make up, memasak, sekolah media, dan lain-lain. Selain itu, persaingan dengan lembaga pendidikan modern juga menjadi tantangan tersendiri."(PP)

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa Pesantren saat ini berada di persimpangan jalan antara menjaga tradisi dan beradaptasi dengan tuntutan zaman modern. Mereka menghadapi tantangan besar dalam menyeimbangkan

[29] Kholilah et al., 2024
[30] Latipah et al., 2023
[31] Smadi et al., 2020
[32] Marjuni et al., 2022
[33] Sya'bani, "Strategi Guru PAI Kelas XI SMK Pondok Pesantren Syubbanul Wathon Tegalrejo Magelang Dalam Menghadapi Tantangan Era Society 5.0."
[34] Dontre, 2021
[35] Selwyn & Aagaard, 2021
[36] Panut et al., 2021
[37] Syafi'AS & Najib, 2022
[38] Ulya and Triyuliasari, "Peran Kyai Dalam Pengelolaan Pesantren Di Era Global."
[39] Muhith et al., "Challenges of Islamic Boarding School Organizational Culture in The Millennial Generation and The Digital Era 4.0."

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

antara mempertahankan keaslian ajaran agama dengan membekali keterampilan santri yang relevan di dunia kerja[40]. Upaya yang telah dilakukan, seperti mengadakan workshop, seminar, dan ekstrakurikuler berbasis keterampilan, menunjukkan komitmen pesantren untuk berinovasi[41]; [42]. Namun persaingan dengan lembaga pendidikan modern yang lebih fleksibel dan adaptif tetap menjadi ancaman. Hal ini menuntut pesantren untuk berinovasi agar tetap menarik bagi masyarakat sekaligus menjaga integritas ajaran yang telah lama dipegang.

Diagram 1. besaran nilai tantangan pada lembaga

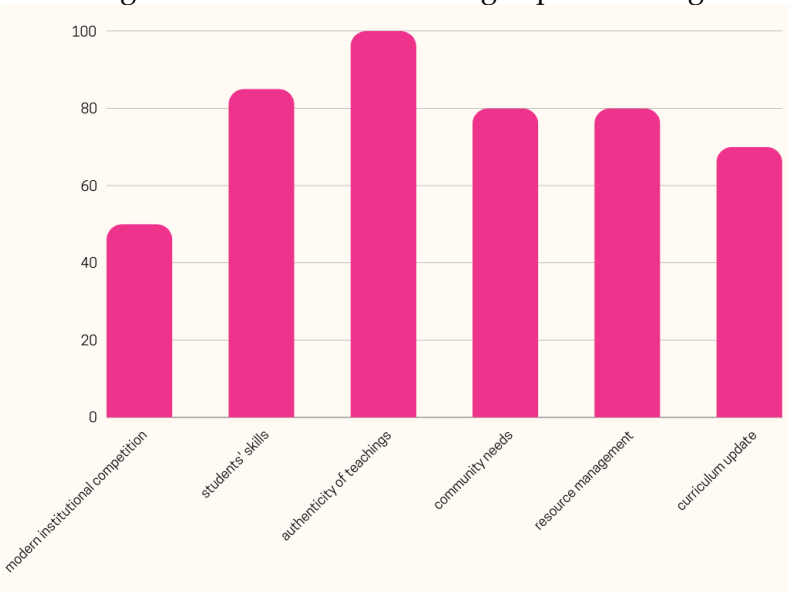

Diagram ini menunjukkan tantangan yang dihadapi pesantren dalam konteks lembaga pendidikan dan pengelolaan. Dari kategori hasil, tantangan terbesar terletak pada "Menjaga Keaslian Ajaran" dengan nilai 10, yang menunjukkan pentingnya mempertahankan tradisi dan nilai-nilai dasar ajaran pesantren di tengah perubahan zaman[43]; [44]. Selain itu, "Kebutuhan Masyarakat" (8) dan "Keterampilan Santri" (8) juga menonjol, menunjukkan bahwa pesantren harus mampu memenuhi harapan dan meningkatkan keterampilan santri agar relevan dengan kebutuhan dunia modern[45]; [46]. Tantangan lain yang cukup signifikan adalah "Pengelolaan Sumber Daya" (7), yang mencerminkan perlunya efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan sumber daya yang ada[47]. Terakhir, "Persaingan dengan Lembaga Modern" (4) menunjukkan bahwa meskipun menjadi tantangan, persaingan ini masih dianggap lebih rendah dibandingkan

[40] Mukhlis, "Komponen Utama Kurikulum Pendidikan Islam Di Lingkungan Pesantren Sebagai Pembentuk Karakter Dan Keagamaan Santri."
[41] I. A. Yusuf, 2024
[42] Rahman, n.d.
[43] Hizbulloh et al., 2023
[44] M. Yusuf et al., 2023
[45] Harmathilda et al., 2024
[46] Adawiyah, n.d.
[47] Maulana Hasanuddin Banten et al., "Eksplorasi Penggunaan Teknologi 5G Dalam Mendorong Inovasi Pembelajaran."

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

dengan tantangan lainnya, namun tetap memerlukan perhatian agar pesantren dapat bersaing secara efektif[48].

Pesantren saat ini menghadapi tantangan yang kompleks dalam menjaga relevansi mereka di tengah arus modernisasi dan persaingan global. Hasil wawancara dengan pengelola pesantren mengungkapkan dilema antara mempertahankan keaslian ajaran agama dan memenuhi tuntutan keterampilan yang diperlukan di dunia kerja[49]. Upaya yang dilakukan, seperti mengadakan workshop, seminar, dan ekstrakurikuler berbasis keterampilan, menunjukkan niat pesantren untuk beradaptasi tanpa kehilangan nilai-nilai tradisional[50]. Namun, tantangan terbesar terletak pada menjaga keaslian ajaran, yang mencerminkan pentingnya pelestarian tradisi dan nilai-nilai dasar pesantren.

Di sisi lain, kebutuhan masyarakat yang terus berubah dan peningkatan keterampilan santri menjadi aspek krusial lainnya, menunjukkan bahwa pesantren harus peka terhadap harapan masyarakat. Pengelolaan sumber daya yang efisien dan efektif juga menjadi tantangan yang signifikan, sementara persaingan dengan lembaga pendidikan modern meskipun masih dianggap sebagai tantangan yang lebih rendah, tetap memerlukan perhatian agar pesantren dapat bersaing secara efektif[51]; [52]. Oleh karena itu, pesantren dituntut untuk terus berinovasi dalam pendekatan pendidikan mereka, menciptakan keseimbangan antara tradisi dan kebutuhan zaman, guna menarik minat masyarakat dan menghasilkan santri yang kompeten di berbagai bidang.

Peran Kolaborasi dengan Pihak Eksternal

Kolaborasi menjadi kata kunci dalam upaya pesantren untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan masa depan. Kolaborasi dengan pihak eksternal bukan lagi menjadi pilihan, melainkan keharusan bagi pesantren untuk bertahan dan berkembang di era digital[53]; [54]. Penelitian ini mengungkap bagaimana sinergi antara pesantren dengan berbagai pihak seperti perguruan tinggi, dunia usaha, dan pemerintah dapat menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan pesantren dan mempersiapkan santri untuk menghadapi tantangan masa depan[55]. Dengan demikian, kolaborasi ini diharapkan mampu meningkatkan kapabilitas santri dan tenaga pendidik untuk menjawab kebutuhan industri yang terus berkembang. Hal ini dapat kita ketahui dari hasil wawancara dengan salah satu pengelola pesantren sebagai berikut:

"Kolaborasi antara pesantren dan pihak eksternal dapat membantu pesantren bertransformasi menjadi pusat pengembangan SDM yang tidak hanya berfokus pada pendidikan agama, tetapi juga keterampilan praktis yang adaptif. Kami bersyukur, kini

[48] Riyadi, *Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Industri*.

[49] Khoiriyah, *Manajemen Pesantren Di Era Globalisasi*.

[50] Adawiyah, "Strategi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Santri Studi Kasus Pondok Pesantren Mahasina Darul Quran Wal Hadits."

[51] Lundeto, 2023

[52] Safira et al., 2023

[53] Yaqin & Syarif, 2022

[54] Nikmatullah et al., 2023)

[55] Karimah et al., "Pondok Pesantren Dan Tantangan: Menyiapkan Santri Tangguh Di Era Society."

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

kehadiran pesantren juga didukung oleh pemerintahan dengan dicetuskannya UU kepesantrenan untuk memperkuat kedudukan pesantren sebagai lembaga pendidikan agama Islam yang berperan penting dalam membentuk generasi bangsa."(PP)

Dari wawancara tersebut menunjukkan optimisme pihak pesantren terhadap kolaborasi dengan lembaga eksternal sebagai langkah strategis dalam mengembangkan pesantren menjadi pusat pembinaan sumber daya manusia (SDM) yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan era digital[56]; [57]. Pesantren dipandang tidak hanya sebagai institusi pendidikan agama, tetapi juga sebagai tempat pembentukan keterampilan praktis yang relevan dengan tuntutan dunia kerja modern[58]; [59]. Dukungan pemerintah melalui pengesahan Undang-Undang Pesantren juga dianggap sangat berharga, bertujuan untuk memastikan bahwa pendidikan pesantren tidak hanya dihargai sebagai pendidikan agama tetapi juga sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional yang dapat berkontribusi pada SDM yang kompetitif dan berkarakter islami[60]; [61]. Dengan adanya kolaborasi dan dukungan regulasi ini, pesantren diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki dasar keagamaan yang kuat, tetapi juga siap menghadapi dinamika globalisasi dan kompetisi di dunia profesional.

Diagram 2. Elemen pesantren sebagai penghasil SDA

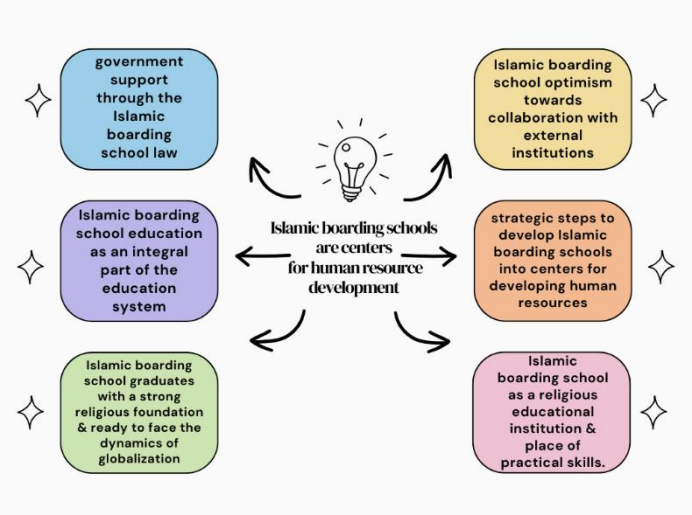

Diagram alur tersebut menggambarkan proses strategi pengembangan pesantren melalui kolaborasi dan dukungan regulasi untuk meningkatkan peran pesantren sebagai pusat pelatihan sumber daya manusia (SDM) yang adaptif terhadap kebutuhan era digital[62]. Dimulai dengan wawancara yang

[56] Marwiji et al., 2024
[57] Harmathilda et al., 2024
[58] Harmathilda, Yuli, Hakim, Damayanti, et al., 2024
[59] Muzakky et al., 2023
[60] Afriza, "Penerapan Pendidikan Tanpa Kekerasan Dalam Mewujudkan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Assalam Putra Sukabumi."
[61] Thohir, Mulyana, and Hermawan, "Kyai Dan Pendidikan Kewirausahaan: Membangun Ekonomi Masyarakat Perkotaan."
[62] ELSA, "ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN DAN INOVASI BANK WAKAF MIKRO DALAM PEMBERDAYAAN KELOMPOK USAHA MIKRO DI ERA DIGITAL (Studi

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

menunjukkan optimisme pesantren terhadap kolaborasi eksternal, langkah ini ditujukan untuk memperluas peran pesantren, bukan hanya sebagai lembaga pendidikan agama tetapi juga sebagai tempat pembentukan keterampilan praktis yang sesuai dengan dunia kerja modern[63]. Dukungan pemerintah melalui Undang-Undang Pesantren memperkuat peran pesantren dalam sistem pendidikan nasional. Dengan adanya kolaborasi dan regulasi ini, diharapkan pesantren dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya kuat dalam dasar keagamaan, tetapi juga siap menghadapi dinamika globalisasi dan persaingan usaha[64]; [65].

Dari paparan diatas dapat diketahui bagaimana pentingnya kolaborasi dengan pihak eksternal sebagai langkah strategis pesantren dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan menghasilkan lulusan yang siap menghadapi era digital. Kolaborasi ini, yang melibatkan perguruan tinggi, dunia usaha, dan pemerintah, dipandang sebagai kebutuhan bagi pesantren untuk tetap relevan dan berkembang[66]; [67]. Dengan sinergi ini, pesantren tidak hanya berperan sebagai lembaga pendidikan agama, tetapi juga menjadi pusat pelatihan keterampilan praktis yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja modern[68]. Dukungan regulasi dari pemerintah melalui Undang-Undang Pesantren memperkuat posisi pesantren dalam sistem pendidikan nasional, memastikan bahwa pesantren tidak hanya diakui sebagai pendidikan agama, tetapi juga sebagai sumber pembentukan SDM yang kompetitif dan berkarakter Islami[69]. Hasil wawancara dengan pengelola pesantren menunjukkan optimisme bahwa kolaborasi dan regulasi ini akan menghasilkan lulusan yang memiliki dasar agama yang kuat dan keterampilan yang relevan, sehingga siap menghadapi tantangan globalisasi dan persaingan di dunia profesional.

D. Simpulan

Integrasi teknologi dan kolaborasi eksternal di pesantren merupakan langkah signifikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansi santri dalam menghadapi era digital. Dalam upaya ini, pesantren menggabungkan keterampilan teknologi dan pengetahuan agama, sehingga lulusannya tidak hanya kompeten dalam spiritualitas tetapi juga memiliki keterampilan yang dibutuhkan di dunia modern. Meskipun penggunaan teknologi berpotensi membawa distraksi, pelatihan yang tepat bagi santri dan pengelola pesantren dapat mengoptimalkan proses pembelajaran dan administrasi. Kolaborasi

Pada Bank Wakaf Mikro (BWM) Syariah Pondok Pesantren Minhadlul'ulum Kabupaten Pesawaran Lampung)."

[63] DEWIMAH, "PENERAPAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENUMBUHKAN MINAT BERWIRAUSAHA SANTRI SANTRI DI PONDOK PESANTREN MODERN NURUSSALAM SIDOGEDE KEC. BELITANG KAB. OKU TIMUR."

[64] Zibbat & Hariri, 2024

[65] Tamam, 2024

[66] Baitiyah et al., 2024

[67] Y. A. Rahman, 2021

[68] Khofi and Furqon, "Strategi Kepemimpinan Kiai Dalam Mengembangkan Pondok Pesantren."

[69] Baitiyah, Nafilah, and Mabnunah, "Strategi Pengembangan Pendidikan Madrasah Di Bangkalan (Sinergi Tradisi Dan Modernitas)."

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

dengan perguruan tinggi, dunia usaha, dan pemerintah, yang didukung regulasi melalui Undang-Undang Pesantren, memperkuat posisi pesantren sebagai pusat pengembangan SDM.

E. DAFTAR PUSTAKA

Adawiyah, Robiatul. "Strategi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Santri Studi Kasus Pondok Pesantren Mahasina Darul Quran Wal Hadits." Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, n.d.

Adrianda, Irsan, and Mutia Tisa. "Dilema Kultur Dayah Tradisional Di Aceh Menghadapi Transformasi Era Media DigitaL." *Bayan Lin-Naas: Jurnal Dakwah Islam* 6, no. 2 (2022): 89–109.

Afriza, Dewa Erka. "Penerapan Pendidikan Tanpa Kekerasan Dalam Mewujudkan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Assalam Putra Sukabumi." Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, n.d.

Aimah, Siti, Muhammad Nasih, Nihayatul Wafiroh, and Fathiyah Mohd Fakhruddin. "Engaging Generation Z: Marketing Innovations in Islamic Boarding Schools for Sustainability." *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 3 (2024): 874–88.

Baitiyah, Baitiyah, Anis Khofifatun Nafilah, and Mabnunah Mabnunah. "Strategi Pengembangan Pendidikan Madrasah Di Bangkalan (Sinergi Tradisi Dan Modernitas)." *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* 12, no. 1 (2024): 186–98.

Barokah, Fitri, and Zalia Sari. "Peluang Dan Tantangan Pendidikan Karakter Di Era Digital." *Al-Muaddib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 6, no. 3 (2024): 721–37.

Dewimah, Putri Tazkiyah. "Penerapan Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Santri Santri Di Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Kec. Belitang Kab. Oku Timur." Uin Raden Intan Lampung, 2024.

Dontre, Alexander J. "The Influence of Technology on Academic Distraction: A Review." *Human Behavior and Emerging Technologies* 3, no. 3 (2021): 379–90.

Elsa, Juliah Dini. "Analisis Strategi Pengelolaan Dan Inovasi Bank Wakaf Mikro Dalam Pemberdayaan Kelompok Usaha Mikro Di Era Digital (Studi Pada Bank Wakaf Mikro (BWM) Syariah Pondok Pesantren Minhadlul'ulum Kabupaten Pesawaran Lampung)." UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2024.

Farhanuddin, Farhanuddin, Mardiyono Mardiyono, and Budiar Budiar. "Inovasi Administrasi Publik Dalam Menyokong Pengembangan Kurikulum Pesantren Di Era Digital: Studi Di Yayasan Pondok Pesantren Al-Arif NW Teko." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 3 (2023): 2073–80.

Hanafi, Yusuf, Ahmad Taufiq, Muhammad Saefi, M Alifudin Ikhsan, Tsania Nur Diyana, Titis Thoriquttyas, and Faris Khoirul Anam. "The New Identity of Indonesian Islamic Boarding Schools in the 'New Normal': The Education Leadership Response to COVID-19." *Heliyon* 7, no. 3 (2021).

Harmathilda, Harmathilda, Yuli Yuli, Arief Rahman Hakim, Damayanti Damayanti, and Cecep Supriyadi. "Transformasi Pendidikan Pesantren Di

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Era Modern: Antara Tradisi Dan Inovasi." *Karimiyah* 4, no. 1 (2024): 33–50.

Harmathilda, Harmathilda, Yuli Yuli, Arief Rahman Hakim, and Cecep Supriyadi. "Transformasi Pendidikan Pesantren Di Era Modern : Antara Tradisi Dan Inovasi." *Karimiyah* 4, no. 1 (2024): 33–50. https://doi.org/10.59623/karimiyah.v4i1.51.

Hasan, Moch Sya'roni, and Abdul Aziz. "Kontribusi Pendidikan Islam Dalam Pengembangan Sosial Emosional Peserta Didik Di MTs Salafiyah Syafiiyah Tebuireng Jombang." *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaaan* 3, no. 2 (2023): 143–59.

Hizbulloh, Nurhadi, Afif Anshori, and Nur Hidayah. "Peningkatan Kualitas Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Salafiyah Di Era Globalisasi (Studi Pondok Pesantren Tradisional Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan)." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 001 (2023).

Ilyasin, Mukhamad. "Transformation of Learning Management: Integrative Study of Islamic Boarding School Curriculum." *Dinamika Ilmu* 20, no. 1 (2020): 13–22.

Jamroji, Bagus. "Komersialisasi Pesantren: Tantangan Dan Peluang Dalam Mempertahankan Keaslian Pendidikan Islam Di Indonesia." *Journal of Education and Religious Studies* 4, no. 01 (2024): 22–30.

Jubba, Hasse, Mustaqim Pabbajah, Irwan Abdullah, and Juhansar Juhansar. "Document-Reorienting Moral Education for Millennial Muslims-the Changing Role of Islamic Boarding Schools in Indonesia." *Islamic Quarterly* 65, no. 3 (2022): 423–42.

Karimah, Ummah, Diah Mutiara, Rizki Rizki, and Muhammad Farhan. "Pondok Pesantren Dan Tantangan: Menyiapkan Santri Tangguh Di Era Society." *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2023): 42–59.

Kartika, Yuni. "Transformasi Pembelajaran Pesantren Di Era Digital: Penelitian Di Pondok Pesantren Sirojul Ummah Di Kampung Sunagar RT 12 RW 07 Desa Pasiripis, Kecamatan Surade, Kabupaten Sukabumi." UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2024.

Khofi, Mohammad Bilutfikal, and Mufasirul Furqon. "Strategi Kepemimpinan Kiai Dalam Mengembangkan Pondok Pesantren." *INCARE, International Journal of Educational Resources* 5, no. 3 (2024): 265–88.

Khoiriyah, M Ag. *Manajemen Pesantren Di Era Globalisasi*. Airlangga University Press, 2022.

Kholilah, Kholilah, Sutiono Sutiono, and Syarifah Soraya. "Tradisi Pembelajaran Pesantren Dan Relevansinya Dengan Skill Di Era Digital 4.0." *Spektra: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 6, no. 1 (2024): 136–51.

Latipah, Euis, Andewi Suhartini, and Nurwadjah Ahmad EQ. "The Existence of Islamic Boarding Schools in Responding to the Challenges of Era 4.0." *Ta Dib Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2023).

Lundeto, Adri. "Perkembangan Pendidikan Islam Di Era Globalisasi: Tantangan Dan Peluang." *Journal of Scientech Research and Development* 5, no. 2 (2023): 15–29.

Lundeto, Adri, Ishak Talibo, and Shinta Nento. "Challenges and Learning Strategies of Islamic Education in Islamic Boarding Schools in the Industrial

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Revolution Era 4.0." *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 13, no. 3 (2021): 2231–40.

Ma'ruf, Rachmad Arif, Darmanto Darmanto, Mohamad Haditia, Fatimatul Asroriah, Bima Fandi Asy'arie, and Zuhairi Zuhairi. "Islamic Boarding Schools and Technology: Efforts to Overcome Social Changes in Santri Misuse of Gadgets." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 16, no. 2 (2024): 2472–84.

Marjuni, Marjuni, Adly Rosyad Fudhulul Ulwani, and Ahmadi Ahmadi. "The Innovation of Moderate Islamic Curriculum in Islamic and Western Education Debate." In *Proceeding: International Conference on Islamic Studies (ICIS) IAIN Ponorogo*, 117–40, 2022.

Marwiji, Muh Hasan, Wahyudin Wahyudin, Joko Setiono, Bambang Qomaruzzaman, and Qiqi Yuliati Zaqiah. "Integrasi Kurikulum Pondok Pesantren Dan Madrasah Aliyah Pada Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam Di Alwasilah Lilhasanah Islamic Boarding School." *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 3 (2024): 2528–35.

Maulana Hasanuddin Banten, Sultan, Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan Helvetia, Jakarta Timur, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, et al. "Eksplorasi Penggunaan Teknologi 5G Dalam Mendorong Inovasi Pembelajaran." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7, no. 1 (2024): 885–97. http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/.

Meliani, Fitri, Andewi Suhartini, and Hasan Basri. "Dinamika Dan Tipologi Pondok Pesantren Di Cirebon." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7, no. 2 (2022): 297–312.

Muhith, Abd, Yudo Dwiyono, Siti Munawati, Ali Mustofa, and Sugeng Haryanto. "Challenges of Islamic Boarding School Organizational Culture in The Millennial Generation and The Digital Era 4.0." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 3 (2023): 457–74. https://doi.org/10.31538/nzh.v6i3.4231.

Muid, Abdul, Siti Fauziyah, Khofiyul Arif, and Hafiah Hafidhotul Ilmiyah. "Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Teknologi." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 10, no. 4 (2023): 818–31.

Mukhlis, Mukhlis. "Komponen Utama Kurikulum Pendidikan Islam Di Lingkungan Pesantren Sebagai Pembentuk Karakter Dan Keagamaan Santri." *Al-Ma'had: Jurnal Ilmiah Kepesantrenan* 1, no. 02 (2023): 138–58.

Musolin, Mukhamad Hadi, Mohamad Hazli Ismail, Miftachul Huda, Sari Laelatul Qodriah, Rusmawati Raja Hassan, Azman Ismail, and Maragustam Siregar. "Toward an Islamic Education Administration System: A Critical Contribution from Technology Adoption." In *International Congress on Information and Communication Technology*, 309–23. Springer, 2024.

Muzakky, Ridwan Maulana Rifqi, Rijaal Mahmuudy, and Andhita Risko Faristiana. "Transformasi Pesantren Menghadapi Era Revolusi Digital 4.0." *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora* 1, no. 3 (2023): 240–55. https://ejurnalqarnain.stisnq.ac.id/index.php/ALADALAH/article/view/371.

Nikmatullah, Cecep, Wawan Wahyudin, Naf'an Tarihoran, and Anis Fauzi.

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

"Digital Pesantren: Revitalization of the Islamic Education System in the Disruptive Era." *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian* 18, no. 1 (2023): 1. https://doi.org/10.31332/ai.v0i0.5880.

Panut, Panut, Giyoto Giyoto, and Yusuf Rohmadi. "Implementasi Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren Terhadap Pengelolaan Pondok Pesantren." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 2 (2021): 816–28.

Rahman, Syaifur. "Program Pendidikan Entrepreneurship Dan Agropreneurship Dalam Mengembangkan Life Skills Santri (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al Itqan Depok)." Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, n.d.

Rahman, Yudi Ardian. "Manajemen Komunikasi Kepemimpinan Perguruan Tinggi Pesantren Era Belajar Merdeka." *Dosen Merdeka* 179 (2021).

Riyadi, Ahmad Ali. *Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Industri*. UNISNU PRESS, 2023.

Rochmat, Cecep Sobar, Angelica Silfana Prisca Yoranita, and Haqiyah Afifi Putri. "Islamic Boarding School Educational Values in Efforts to Realize Student Life Skills at University of Darussalam Gontor." *International Journal of Educational Qualitative Quantitative Research* 1, no. 2 (2022): 6–15.

Roqib, Moh. "Increasing Social Class through Islamic Boarding Schools in Indonesia." *Journal of Social Studies Education Research* 12, no. 2 (2021): 305–29.

Safira, Syifa, Fatihatus Solihah, Devia Aini Nur Syiffa, and H E Syarifudin. "Pendidikan Islam Dalam Era Globalisasi." *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* 2, no. 7 (2023).

Saini, Mukhamat. "Pesantren Dalam Era Digital: Antara Tradisi Dan Transformasi." *Tasamuh: Jurnal Studi Islam* 16, no. 2 (2024): 342–56.

Selwyn, Neil, and Jesper Aagaard. "Banning Mobile Phones from Classrooms—An Opportunity to Advance Understandings of Technology Addiction, Distraction and Cyberbullying." *British Journal of Educational Technology* 52, no. 1 (2021): 8–19.

Sholeh, Muh Ibnu, and Nur Efendi. "Integrasi Teknologi Dalam Manajemen Pendidikan Islam: Meningkatkan Kinerja Guru Di Era Digital." *Jurnal Tinta: Jurnal Ilmu Keguruan Dan Pendidikan* 5, no. 2 (2023): 104–26.

Smadi, Mohammad Abed-Latif Mohammad, Abdul Halim Mohammad, and Faizahani Ab Rahman. "Barriers in Instructional Technology Integration in Teachers in Social Studies at Jordan Elementary School." *Pedagogia: Jurnal Pendidikan* 9, no. 1 (2020): 35–44.

Soleh, Muhamad Ibnu. "Transformasi Administrasi Pondok Pesantren Modern Di Indonesia." *Journal of Education and Religious Studies* 4, no. 02 (2024): 50–59.

Sukmawati, Ellyzabeth, S ST, M Keb, Heri Fitriadi, Yudha Pradana, M Pd Dumiyati, S Pd Arifin, M Sahib Saleh, Hastin Trustisari, and Pradika Adi Wijayanto. *Digitalisasi Sebagai Pengembangan Model Pembelajaran*. Cendikia Mulia Mandiri, 2022.

Sya'bani, Mochammad Yusuf. "Strategi Guru PAI Kelas XI SMK Pondok Pesantren Syubbanul Wathon Tegalrejo Magelang Dalam Menghadapi Tantangan Era Society 5.0." Universitas Islam Indonesia, 2023.

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Syafi'AS, A, and Ainun Najib. "Strategi Pembelajaran Lembaga Pendidikan Pesantren Dalam Mengahadapi Era Digitalisasi." *Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial Dan Budaya* 7, no. 2 (2022): 313–37.

Tamam, Badrud. "Analisis Kebijakan UU Pesantren Dalam Perkembangan Pendidikan Islam Perspektif Sosio Historis." Institut Agama Islam Negeri Madura, 2024.

Thohir, Ajid, Mulyana Mulyana, and Ucep Hermawan. "Kyai Dan Pendidikan Kewirausahaan: Membangun Ekonomi Masyarakat Perkotaan." Gunung Djati Publishing, 2024.

Trisnawati, Ira, Ardhina Nur Aflaha, and Miratul Hasanah. "Peningkatan Sumber Daya Manusia Sebagai Landasan Pengembangan Berkelanjutan Di Pondok Pesantren." *Al-Munazzam: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Manajemen Dakwah* 4, no. 1 (2024): 1–13.

Ulya, Jauharotun Nafisatul, and Anisah Triyuliasari. "Peran Kyai Dalam Pengelolaan Pesantren Di Era Global." *Jurnal Pendidikan Nusantara* 3, no. 1 (2024): 31–43.

Yaqin, Ainul, and M Syarif. "Pendampingan Pesantren Al-Barakah Mojokerto Dalam Membangun Organisasi Sehat Untuk Meningkatkan Ketahanan Di Era Digital." In *Proceedings of Annual Conference on Community Engagement*, 3:685–98, 2022.

Yusuf, Furtasan Ali. "An Investigation on the Learning Barriers of Boarding School Students In Terms of Different Dimensions of the Curriculum Implementation." *Pegem Journal of Education and Instruction* 13, no. 1 (2022): 301–8.

Yusuf, Iqbal Anggi. "Ragam Model Penanaman Karakter Di Satuan Lembaga Pendidikan (Pesantren, Madrasah Dan Sekolah)." *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research* 2, no. 3 (2024): 85–104.

Yusuf, Muhammad, Ali Arifin, and M Slamet Yahya. "Tradisi Pendidikan Dan Penanaman Akhlak Di Pondok Pesantren Dalam Membangun Pendidikan Karakter Di Era Post Modern." *MUMTAZ: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2023): 1–9.

Zibbat, Muhammad, and Ahmad Hariri. "Eksistensi Pendidikan Pesantren Dalam Sistem Pendidikan Nasional Berdasarkan Undang-Undang Pesantren." *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman* 11, no. 1 (2024): 103–17.

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)